

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berfungsi untuk membantu meningkatkan pengelolaan pemerintah daerah dan merupakan faktor pendukung dalam menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan yang mencerminkan kinerja yang baik. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang buruk dan penyajiannya yang tidak wajar salah satunya bisa karena pengendalian internal yang buruk (Mamuaja, 2016).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Trisnawati (2012) melakukan penelitian SPIP di Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bandung. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa Dispenda Kota Bandung telah melakukan berbagai macam terobosan yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengawasan kepada para pegawai serta mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan yang berpengaruh positif bagi sistem pengendalian yang ada di dalam dinas serta menekan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan kegiatan kedinasan.

Dari penelitian tersebut, penulis melihat adanya hubungan yang cukup kuat antara Sistem Pengendalian Intern (SPI) suatu instansi terhadap kinerja instansi

tersebut. SPIP sendiri diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang SPIP.

Salah satu instansi daerah yang menarik perhatian penulis adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Berau. BPKAD sendiri mempunyai peranan yang cukup vital, yaitu sebagai pelaksana urusan Pemerintahan Daerah di bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (BPKAD Tulang Bawang, 2019).

Implementasi SPIP pada BPKAD sangat diperlukan, karena dengan adanya suatu pengendalian yang tersistematis dan teratur pada BPKAD, tentu akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan dan aset di daerah tersebut. Mengingat pentingnya peranan SPIP dalam meningkatkan efektivitas kinerja suatu instansi, maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dalam Peningkatan Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Berau Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah penerapan SPIP pada BPKAD Kabupaten Berau sudah sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008?

2. Apakah penerapan SPIP pada BPKAD Kabupaten Berau telah andal dan efektif dalam rangka peningkatan kinerja BPKAD Kabupaten Berau pada tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penyusunan karya tulis tugas akhir adalah untuk mengukur:

1. Kesesuaian penerapan SPIP pada BPKAD Kabupaten Berau dengan PP Nomor 60 Tahun 2008.
2. Efektivitas penerapan SPIP pada BPKAD Kabupaten Berau dalam mendukung peningkatan kinerja BPKAD Kabupaten Berau pada tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan yang dipilih oleh penulis adalah Efektivitas SPIP pada BPKAD Kabupaten Berau Tahun 2020. Pada KTTA ini, penulis hanya fokus pada Laporan Kinerja BPKAD Kabupaten Berau Tahun 2020. Penulis memilih laporan kinerja dikarenakan dari laporan kinerja, juga tercermin kualitas manajemen pengelolaan keuangan dari instansi tersebut, sehingga jika laporan kerjanya baik, maka juga akan mencerminkan laporan keuangan yang baik.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan inspirasi bagi pembaca mengenai efektivitas SPIP dalam pengukuran kinerja suatu instansi, dalam hal ini instansi tersebut adalah BPKAD Kabupaten Berau pada tahun 2020. Penulis juga berharap agar karya tulis tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan negara secara teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat membuka wawasan penulis tentang ilmu pengelolaan keuangan negara khususnya efektivitas SPIP dalam pengukuran kinerja BPKAD Kabupaten Berau pada tahun 2020.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membuka ruang diskusi dan penelitian bagi peneliti selanjutnya terkait dengan pengelolaan keuangan negara khususnya SPIP dalam mengukur kinerja suatu instansi.

c. Bagi Pemerintah Kabupaten Berau

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik terkait pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Berau sebagai wujud partisipasi publik dalam menyampaikan saran atas kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah.

d. Bagi masyarakat Kabupaten Berau

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya pencerdasan bagi masyarakat Kabupaten Berau terkait dengan proses pengelolaan keuangan daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan latar belakang pemilihan topik dan judul, tujuan penulisan, ruang lingkup dalam pembahasan masalah, metode yang digunakan serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II, penulis akan menguraikan data dan gambaran umum objek penulisan karya tulis. Pemaparan objek meliputi profil singkat serta penjabaran singkat mengenai laporan kinerja BPKAD Kabupaten Berau Tahun 2020. Selain itu, penulis juga akan menguraikan teori-teori yang melandasi pembahasan masalah.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai pembahasan topik karya tulis, yaitu efektivitas SPIP dalam peningkatan kinerja BPKAD Kabupaten Berau Tahun 2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup dalam karya tulis tugas akhir. Bab ini memuat kesimpulan dari efektivitas SPIP dalam pengukuran kinerja BPKAD Kabupaten Berau Tahun 2020.